

Peningkatan Pengetahuan Tentang Bahaya Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Desa Ngogri Kecamatan Megaluh Jombang

Emi Lilawati^{1*}, Mujiati Rohmatul Ummah², Siti Fitriyah Ningsih³, Khoirul Umam⁴

^{*}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH.A. Wahab Hasbullah

^{*}Email: emi@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood. The adolescent phase is the identity search stage. They often try a lot of things. When they fall into the wrong environment and they will be trapped in promiscuity. Promiscuity is a form of deviant social interaction, crossing moral boundaries, rules and feelings of shame. This community service activity provides socialization about the dangers of promiscuity in adolescents in Ngogri village, Megaluh sub-district, Jombang district. The purpose of the activity is to open up insight for teenagers about the negative impact of promiscuity and how to prevent it. The results of the implementation of community service activities, teenagers begin to open their insights and knowledge about the dangers of promiscuity and are able to implement a healthy life and improve their spirituality.

Keywords: *Adolescence, promiscuity*

ABSTRAK

Remaja adalah masa transisi dari kanak-kanak menuju masa dewasa. Fase remaja merupakan tahap pencarian identitas. Mereka kerap mencoba-coba banyak hal. Ketika terjebak dalam lingkungan yang salah dan mereka akan terjebak dalam pergaulan bebas. Pergaulan bebas adalah bentuk interaksi sosial menyimpang, melewati batas moral, aturan dan perasaan malu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan sosialisasi tentang bahaya pergaulan bebas pada remaja di desa Ngogri kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Tujuan dari kegiatan membuka wawasan para remaja mengenai dampak negative dari pergaulan bebas dan cara pencegahannya Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat para remaja mulai terbuka wawasan dan pengetahuannya tentang bahaya pergaulan bebas dan mampu menerapkan hidup sehat serta meningkatkan spiritual mereka.

Kata Kunci: *Remaja, Pergaulan bebas*

PENDAHULUAN

Pergaulan bebas anak usia remaja pada era milenial masih menjadi polemik era milineal berjalan semakin cepat seiring dengan diikutinya peningkatan kemajuan teknologi yang memberikan nilai tambah dengan mudahnya mengakses informasi, hal ini memiliki dampak terhadap pola kehidupan masyarakat terutama pada kalangan anak usia remaja. Masa remaja adalah masa transisi dari kanak-kanak menuju masa dewasa. Dimana masa ini remaja belajar untuk memiliki tanggung jawab sebagai seorang yang mampu berfikir dan bertindak sesuai norma yang ada masyarakat. Namun dengan adanya arus moderanisasi pada era ini memberikan kemudahan bagi remaja untuk mengakses segala informasi dan seluk belu hal-hal yang berkaitan dengan pergaulan bebas (Rosdiana, *et al.*, 2021)

Pada masa remaja rasa ingin tahu masalah seksual sangat penting dalam pembentukan hubungan baru yang lebih matang dengan lawan jenis. Padahal masa remaja informasi masalah seksual sudah seharusnya mulai diberikan, agar remaja tidak mencari informasi dari orang lain atau sumber-sumber yang tidak jelas. Remaja yang memasuki masa peralihan, memiliki pengetahuan yang kurang tentang

hubungan seksual pranikah. Sehingga mereka mudah terpengaruh untuk melakukan pergaulan bebas yang berujung pada tindakan seksual pranikah. Banyak alasan yang menyebabkan anak bisa terjerumus kedalam pergaulan bebas, seperti kurangnya perhatian orang tua. Orang tua / keluarga merupakan pelaku utama dalam pencegahan pergaulan bebas anaknya. Banyak anak-anak yang melakukan pergaulan bebas dikarenakan orang tua yang kurang perhatian ataupun broken home. luar rumah. Perhatian orang tua menjadi kunci pencegahan pergaulan bebas pada anaknya, sehingga anak tidak mudah pergi ke luar rumah yang bisa memberikannya pengaruh-pengaruh buruk dari teman-temannya. Jadi, kasih sayang dan perhatian merupakan kebutuhan setiap anak untuk merasa lebih nyaman dalam keluarga (Firmasnyah, *et al.*, 2020)

Adapun bentuk-bentuk pergaulan bebas yang penting untuk diwaspadai adalah seks bebas, merokok dan minum-minuman keras di kalangan remaja, tawuran, konsumsi obat-obatan terlarang. Di mana pergaulan bebas tersebut bila tidak segera ditanggulangi dapat menyebabkan berbagai dampak buruk, yaitu sebagai berikut: (1) timbul masalah dengan keluarga, (2) kehamilan di luar nikah dan penyakit kelamin, (3) mendapat stigma buruk dari lingkungan, (4) prestasi di sekolah menurun, (5) cenderung mencoba hal yang baru tanpa memikirkan akibatnya (Astutik, 2021)

Melihat kondisi masih banyak para remaja belum mengetahui tentang dampak dari pergaulan bebas terutama tentang seks bebas dan cara pencegahannya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan hasil terbaik untuk masyarakat desa Ngogri khususnya remaja desa Ngogri. Untuk menyikapi hal tersebut tim KKN-PPM Unwaha membantu masyarakat dengan memberikan edukasi dalam mengantisipasi adanya akibat dari pergaulan bebas dengan cara melakukan pendampingan melalui sosialisasi.

METODE

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada skema KKN-PPM ini meliputi metode *Community Based Research (CBR)*. Metode *Community Based Research (CBR)* dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi peningkatan pengetahuan tentang bahaya pergaulan bebas pada remaja. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra. Dalam pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh beberapa pihak pemerintah desa Ngogri melalui posyandu remaja. Dengan kegiatan ini kami melibatkan posyandu remaja untuk berpartisipasi dalam sosialisasi peningkatan pengetahuan tentang bahaya pergaulan bebas pada remaja. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2022, bertempat di balai desa Ngogri kecamatan Megaluh kabupaten Jombang. Dengan jumlah peserta 30 orang. Kegiatan ini berjalan dengan lancar karena adanya kerja sama dengan pihak desa dan para remaja desa Ngogri. Harapan dari kegiatan ini para remaja bisa menjauhi pergaulan bebas dan membentengi diri dengan menanamkan spiritual serta menjalin komunikasi terbuka dengan orang tua. Sehingga para remaja desa Ngogri akan terhindar dari pergaulan bebas dan hal-hal yang tidak diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 Oktober 2022 pukul 19.00 wib sampai selesai. Bertempat di balai desa Ngogri yang di ikuti oleh para remaja berjumlah 30 peserta. Pembukaan acara dilakukan oleh mahasiswa atas nama Mujiati Ummah Rohmah, kemudian di lanjut oleh koordinator yaitu Emi Lilawati, M.Pd., salah satu dosen Fakultas Agama Islam Universitas KH.A.Wahab Hasbullah Jombang.



Gambar 3.1. Penyampaian materi



Gambar 3.2. Bukti kegiatan pengabdian

Proses kegiatan dimulai dengan pelaksanaan pretest, dilanjutkan dengan penyampaian materi sosialisasi tentang pergaulan bebas pada remaja yang didalamnya mencakup faktor penyebab, dampak pergaulan bebas dan cara pencegahannya. Di lanjut dengan diskusi tanya jawab interaktif untuk mendiskusikan terkait materi yang disampaikan. Untuk menilai keberhasilan penyuluhan, diakhir sesi, peserta dievaluasi dengan *posttest* dimana *posttest* sama seperti soal pretest. Soal *pretest* terdiri atas 14 pertanyaan yang berisi materi yang disampaikan.

Dari hasil pengabdian yang kami lakukan di mitra dalam proses sosialisasi peningkatan pengetahuan tentang bahaya pergaulan bebas pada remaja, diharapkan nantinya mahasiswa bisa menjadi role model bagi mitra dan dapat memberikan wawasan dan pengarahan yang benar dalam bergaul. Hasil pengabdian ini juga menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan respon yang positif dari para remaja. Diperkuat dengan pendapat Notoatmojo (2012) semakin banyak informasi dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan bersikap dan berperilaku sesuai dengan perilaku yang dimiliki.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat paa skema KKN-PPM, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang bahaya pergaulan bebas.
- Menambah pengetahuan pada remaja cara pencegahan pergaulan bebas

DAFTAR RUJUKAN

- Astutik, N.F. (2021). *Pengertian pergaulan bebas, berikut dampak dan cara menanggulangnya*. <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-pergaulan-bebas-berikut-dampak-dan-cara-menanggulangnya-kln.html> diunduh hari jum'at, 4 nopember 2022
- Firmasnyah, Ricky., Abdullah Zaky, A.,L & Muhammad Aziz M., (2020). *Mengatasi pergaulan bebas dikalangan masyarakat ilmiah*. *Journal of Teacher Professional*, 1(2), 67-72
- Notoatmojo,S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta; Rineka cipta
- Rosdiana, Eva., Oja Jaida Yus., & Venna Rianda Sar. (2021). *Pendidikan kesehatan tentang bahaya pergaulan bebas pada remaja Aceh secara daring tahun 2020*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 3(1), 27-32